

ABSTRAK

Tasikmalaya merupakan daerah bagian dari Jawa Barat dengan pergerakan laulintas, barang maupun manusia yang cukup lambat dibandingkan dengan daerah lainnya. Penyebabnya adalah akses antar kota yang belum terhubung dengan baik, sehingga kegiatan perekonomian menjadi kurang maksimal. Maka dari itu dibutuhkan perencanaan Jalan Tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap diantaranya perencanaan geometrik, perencanaan perkerasan kaku, serta drainase yang baik untuk keamanan dan nyaman berkendara. Geometrik Jalan dan simpang susun jalan Tol Gedebage-Tasikmalaya berpedoman pada PU Bina Marga 007/BM/2009 dan AASHTO 1993, untuk pemilihan perancangan simpang susun terbaik berdasarkan PU Bina Marga 03/BM/2005. Tebal Perkerasan Berdasarkan Metode Pd-T-14-2003, dan saluran drainase direncanakan berdasar Analisis Hidrologi dan PU Bina Marga Pd-T-02-2006-B.

Dari hasil perencanaan didapatkan jumlah lengkung horizontal sebanyak 2 dan lengkung vertikal sebanyak 19, pada simpang susun terdapat 4 ramp lengkung horizontal. Tebal perkerasan kaku sebesar 250 mm, saluran drainase dibagi menjadi 7 segen, volume galian sebesar 259636,41 m³ dan volume timbunan sebesar 903718,54 m³ pada Free way, serta pada simpang susun volume galian sebesar 209770,80 m³ dan volume timbunan sebesar 389961,65 m³.

Kata kunci : ¹ Tol Gedebage-Tasikmalaya, ² Simpang susun, ³ Geometrik jalan Perkerasan kaku

¹Mahasiswa Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Siliwangi

²Dosen Jurusan Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Siliwangi